

## Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Danisya Zalza Billa Putri Supriyanto, Zaky Machmuddah

Universitas Dian Nuswantoro

212202104531@mhs.dinus.ac.id, zaky.machmuddah@dsn.dinus.ac.id

### ABSTRACT

*This study examines the relationship between firm value (Tobin's Q) and profitability (ROA), liquidity (CR), company size (SIZE), and capital structure (DER). Using a purposive selection technique, we examined a sample of 60 industrial enterprises that were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2021 and 2023. Using IBM SPSS 26, we performed a multiple linear regression analysis, which showed that each of these characteristics had a significant impact on the value of the company.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Company Size, Capital Structure and Company Value

### ABSTRAK

Studi ini mengkaji hubungan antara nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), dan struktur modal (DER). Dengan menggunakan teknik seleksi *purposive*, kami menguji sampel 60 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2023. Menggunakan IBM SPSS 26, kami melakukan analisis regresi linier berganda, yang menunjukkan bahwa masing-masing karakteristik ini memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, perusahaan manufaktur menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Aprilia et al., 2023). Maximalisasi nilai perusahaan menjadi tujuan utama manajemen keuangan karena hal ini mencerminkan kemakmuran pemegang saham (Brigham, 2019).

Dengan dua tujuan utama, pasar modal penting bagi perekonomian. Pertama, pasar modal membantu bisnis mengumpulkan dana dari investor, yang selanjutnya dapat digunakan untuk memperluas operasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan modal kerja. Kedua, pasar modal memberikan akses kepada masyarakat umum ke platform untuk berinvestasi dalam saham, obligasi, dan reksa dana, di antara instrumen keuangan lainnya, yang memungkinkan diversifikasi

portofolio sesuai profil risiko dan imbal hasil. Hal ini memungkinkan masyarakat umum untuk mengalokasikan dana mereka ke produk keuangan yang sesuai dengan toleransi risiko dan tingkat imbal hasil yang diinginkan. ([idx.co.id/pengantar pasar modal](http://idx.co.id/pengantar_pasar_modal)).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara rutin menyampaikan informasi kinerja keuangannya melalui laporan keuangan, termasuk investor dan calon investor. Data yang terdapat dalam laporan keuangan setidaknya memberi petunjuk atau sinyal kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan, aset yang dimiliki, serta modal sendiri. Salah satu tindakan krusial yang bisa diambil oleh perusahaan yaitu dalam membuat keputusan mengenai pendanaan (Riswanto et al., 2024). Sumber dana perusahaan berasal dari dua kategori utama: internal dan eksternal. Sumber internal mencakup laba yang tidak didistribusikan dan penyusutan aset, sedangkan sumber eksternal diperoleh dari utang atau pinjaman. Struktur modal yang sehat menunjukkan pilihan pembiayaan yang efisien.

Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2023 ini telah mencatat sejumlah perusahaan-perusahaan yang sahamnya terancam dihapus dari pasar modal Indonesia atau delisting. Fenomena delisting yang meningkat menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang gagal menjaga kelangsungan usaha, sehingga menyebabkan kekhawatiran di kalangan pengguna laporan keuangan di berbagai sektor perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) menginformasikan bahwa 38 perusahaan berpotensi dikeluarkan dari daftar saham. BEI berhak menghentikan pencatatan perusahaan yang menunjukkan potensi negatif signifikan terhadap kelangsungan usahanya, baik dari sisi finansial maupun hukum. <https://www.cnbcindonesia.com>.

Nilai perusahaan, yang biasanya berkaitan erat dengan harga saham, digunakan sebagai standar oleh calon investor untuk menilai kondisi perusahaan. Harga saham yang rendah menyiratkan penurunan nilai perusahaan, sementara harga saham yang tinggi menunjukkan peningkatan nilai tersebut (Sofiani & Siregar, 2022). Harga saham suatu perusahaan merupakan indikator yang baik untuk nilainya; harga saham yang tinggi berarti perusahaan tersebut bernilai lebih tinggi. Selain itu, kekuatan perusahaan untuk memengaruhi suasana hati investor tercermin dalam valuasinya. Menurut penelitian, sejumlah karakteristik, termasuk profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal, memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan (Ristiani & Sudarsi, 2022).

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen, sehingga rasio ini menggambarkan efektivitas kebijakan dan keputusan operasional perusahaan (Devi et al., 2022). Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradanimas & Sucipto, 2022), (Suriana et al., 2020) dan (Nur Aulia et al., 2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara

signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Hidayat & Khotimah, 2022), (Febiyanti & Anwar, 2022) dan (Silvia, 2022) Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Afiezan et al., 2021) kapabilitas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang besar dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chynthiawati & Jonnardi, 2022), (Susilo, 2022) dan (Novia et al., 2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan (Dewi & Agustin, 2019), (Toni et al., 2021) dan (Willyanto & Setyawan, 2022) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Purwanti, 2021) Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fajriah et al., 2022), (Ismanto, 2023) dan (Nurdin & Indah, 2023) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, penelitian (Nafisah et al., 2023), (Prasetya & Riyanto, 2020) dan (Ummah & Yuliana, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merujuk pada komposisi pendanaan perusahaan, yang merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan ekuitas pemegang saham (Tandika et al., 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Inayah, 2022), (Rasyid et al., 2022) dan (Putri & Puspitasari, 2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, penelitian (Curry & &, 2021), (Mahanani & Kartika, 2022) dan (Muliana, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri pada tahun 2021-2023, dimana perusahaan Periode 2021-2023 fase yang menarik untuk dianalisis karena periode ini mencakup masa pemulihan ekonomi pasca- pandemi COVID-19, di mana perusahaan manufaktur harus beradaptasi dengan "*new normal*" dan menghadapi berbagai tantangan baru seperti disrupsi rantai pasokan global, perubahan pola konsumsi, dan akselerasi transformasi digital.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berminat dalam memilih judul penelitian terkait **"Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2021-2023)"**.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menguraikan alasan di balik perusahaan membagikan informasi kepada pihak di luar organisasi, serta dampak informasi tersebut terhadap nilai perusahaan. Dengan memancarkan sinyal positif, perusahaan bisa membangun kepercayaan dan mengurangi ketidakpastian informasi bagi penerima sinyal, seperti investor (Spence, 1973). Informasi tersebut disampaikan meliputi ilustrasi kinerja perusahaan dimasa lalu, saat ini, serta potensi dimasa depan (Hermawaty & Sudana, 2023). Hal ini dilakukan perusahaan untuk memberi sinyal kepada investor mengenai manajemen dan potensi pertumbuhan yang dimilikinya, salah satu bentuk sinyal yang bisa diberikan adalah promosi atau informasi lain yang menunjukkan performa baik perusahaan (Syam, 2023). laporan keuangan adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan sinyal, baik positif maupun negatif (Asyari & Hernawati, 2023).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah ukuran seberapa berharga suatu perusahaan di mata investor. Ini mencerminkan persepsi pemegang saham terhadap nilai atau harga perusahaan, yang umumnya tercermin melalui harga sahamnya di pasar (Fathurahman, 2020). Nilai perusahaan terefleksi pada harga sahamnya karena fluktuasi harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan. Kenaikan nilai saham bahwasanya menandakan potensi pengembalian investasi yang lebih besar bagi investor, bahwasanya nilai besar suatu perusahaan mencerminkan tingginya kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan (Mangesti Rahayu et al., 2020).

### **Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan beserta keputusan manajemen, sehingga rasio ini menggambarkan efektivitas kebijakan dan keputusan operasional perusahaan (Devi et al., 2022). Kaitannya dengan teori sinyal, kemampuan perusahaan untuk secara konsisten mencetak keuntungan tinggi berperan sebagai sinyal kuat dan kredibel kepada pasar. Keuntungan yang berkelanjutan dan substansial mengindikasikan efisiensi operasional, manajemen yang cakap, dan model bisnis yang sehat mengurangi ketidaksamaan informasi antara perusahaan dan calon investor. Sinyal positif ini menarik perhatian investor dan pemangku kepentingan lainnya karena menandakan risiko yang lebih rendah dan peluang pengembalian investasi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan valuasi dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Didukung oleh penelitian (Pradanimas & Sucipto, 2022) dan (Devi et al., 2022) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **H1 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Manajemen perusahaan perlu menyeimbangkan tingkat likuiditas agar sesuai dengan kebutuhan operasional, risiko bisnis, dan peluang pertumbuhan perusahaan. Investor juga perlu mempertimbangkan tingkat likuiditas perusahaan sebagai salah satu faktor dalam mengevaluasi nilai dan potensi investasi. Dalam kaitannya dengan teori sinyal, manajemen perusahaan harus secara cermat menyeimbangkan tingkat likuiditas. Likuiditas yang optimal tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional dan mitigasi risiko bisnis, tetapi juga secara strategis mendukung peluang pertumbuhan. Tingkat likuiditas yang transparan dan konsisten akan mengirimkan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan finansial dan prospek masa depan perusahaan. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu tinggi dapat diinterpretasikan sebagai inefisiensi dalam penggunaan modal, sedangkan likuiditas yang terlalu rendah dapat mengindikasikan risiko finansial. Oleh karena itu, investor sangat memperhatikan tingkat likuiditas sebagai sinyal penting dalam mengevaluasi nilai dan potensi investasi suatu perusahaan. Penelitian ini didukung oleh (Chynthiawati & Jonnardi, 2022) dan (Afiezan et al., 2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **H2 : Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

### **Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan besar cenderung dianggap lebih stabil dan memiliki rekam jejak yang lebih mapan, dapat membuat kepercayaan investor, yang selanjutnya bisa mendorong nilai perusahaan yang lebih tinggi. Kaitannya dengan teori sinyal, ukuran perusahaan memainkan peran krusial dalam menyampaikan informasi kepada pasar. Perusahaan yang lebih besar secara inheren mengirimkan sinyal positif mengenai stabilitas dan kredibilitas mereka. Rekam jejak yang lebih mapan, diversifikasi operasional, dana sumber daya yang lebih melimpah yang sering kali dimiliki perusahaan besar, secara tidak langsung mengindikasikan risiko investasi yang lebih rendah. Sinyal-sinyal kuat ini meningkatkan kepercayaan investor, yang kemudian terwujud dalam persepsi nilai yang lebih tinggi, mendorong apresiasi harga saham, dan pada akhirnya, peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Didukung oleh penelitian (Fajriah et al., 2022) dan (Purwanti, 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### **H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

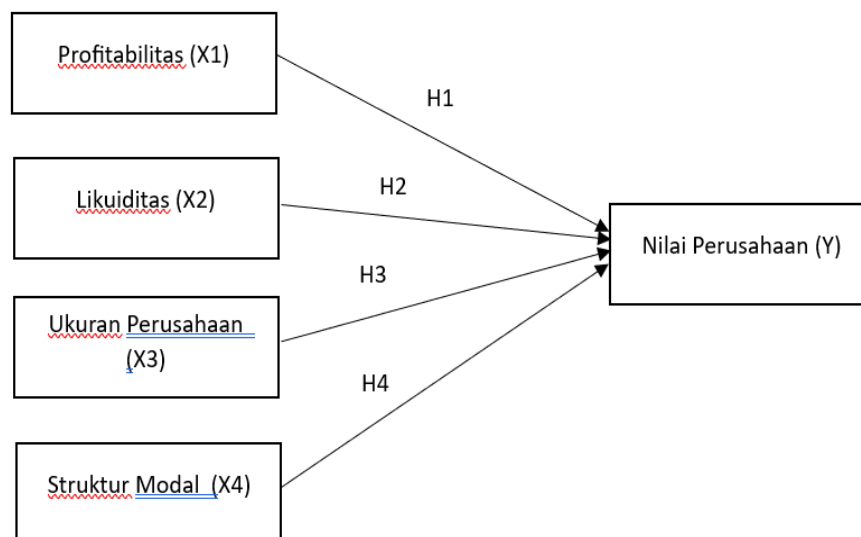
### **Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan harga saham. Peminjaman dana melalui utang menghasilkan pengeluaran bunga yang jelas. Sesuai dengan teori sinyal, struktur modal yang optimal memberikan sinyal

positif kepada pasar, yang selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham. Ketika perusahaan memilih untuk meningkatkan proporsi utang dalam struktur modalnya, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif. Biaya bunga yang melekat pada utang menjadi biaya yang transparan dan mudah diidentifikasi oleh investor. Kemampuan perusahaan untuk menanggung beban bunga ini tanpa kesulitan mengindikasikan prospek profitabilitas yang kuat dan manajemen keuangan yang sehat, sehingga mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Sinyal kepercayaan diri ini menarik investor, yang kemudian mendorong kenaikan nilai perusahaan dan harga saham. Didukung oleh penelitian (Inayah, 2022) dan (Fitri Lim et al., 2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H4: Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.**

#### Kerangka Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laporan tahunan yang dapat ditemukan di situs web resmi masing-masing perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dari berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2023. Strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang berarti hanya individu yang memenuhi persyaratan yang dimasukkan ke dalam populasi penelitian.

Pada penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan di-proxy-kan dengan rasio Tobin's Q, Berikut rumus Tobins Q yang juga digunakan oleh penelitian (Ana & Wibowo, 2025) dan (Malik et al., 2022) sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \frac{(\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang})}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Pasar Ekuitas = Harga Saham x Jumlah Saham Beredar

*Return on Asset (ROA)* digunakan untuk proksi profitabilitas, sebagaimana yang digunakan oleh penelitian (Novanto, 2024) dan (Rizkia & Akhmad, 2023), sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

*Current ratio (CR)* digunakan untuk proksi likuiditas, sebagaimana yang digunakan dalam penelitian (Husain, 2021) dan (Handali et al., 2021), sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus logaritma (Ln) Total Aset merupakan pengukuran untuk ukuran Perusahaan seperti yang digunakan oleh (Fitri Lim et al., 2022) dan (Purwanti, 2021), sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Ln (Total Aset)}$$

*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah metrik penting yang digunakan untuk menilai keseimbangan antara utang perusahaan dan modal sendiri. Informasi ini sangat relevan bagi investor dan sering digunakan dalam penelitian, seperti yang dilakukan (Siti Nuridah et al., 2023), sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk menganalisis data. Pengujian yang dilakukan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian**

| No | Kriteria                                                                                                        | Tahun |      |      | Jumlah |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|------|--------|
|    |                                                                                                                 | 2021  | 2022 | 2023 |        |
| 1. | Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023 | 35    | 35   | 35   | 105    |

|    |                                                                                            |    |    |    |           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|-----------|
| 2. | Perusahaan sektor aneka industri yang mengalami kerugian.                                  | -9 | -8 | -6 | (23)      |
| 3. | Perusahaan sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan data yang dibutuhkan peneliti. | -7 | -8 | -7 | (22)      |
|    | Total sampel yang digunakan                                                                | 19 | 19 | 22 | <b>60</b> |

## Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif**

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum      | Mean         | Std. Deviation  |
|--------------------|----|---------|--------------|--------------|-----------------|
| ROA                | 60 | ,14     | 32,04        | 6,0025       | 5,79349         |
| CURRENTRATIO       | 60 | 65,40   | 48671,74     | 1600,2960    | 7366,42077      |
| LN                 | 60 | 12,73   | 29,18        | 21,6719      | 5,22350         |
| DER                | 60 | ,25     | 375,41       | 84,1016      | 80,89524        |
| PBV                | 60 | ,22     | 1070223560,0 | 49075363,480 | 215172463,71102 |
| Valid N (listwise) | 60 |         |              |              |                 |

Berdasarkan hasil bahwasanya data deskriptif statistik dengan jumlah sampel 60, diketahui bahwa terdapat nilai minimum, maximum, mean dan std. deviation pada variabel independen dan dependen.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Uji Normalitas**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                         | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                |                         | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                    | 5,3833                  |
|                                  | Std. Deviation          | 16220519805862604,      |
| Most Extreme Differences         | Absolute                | ,145                    |
|                                  | Positive                | ,130                    |
|                                  | Negative                | -,145                   |
| Test Statistic                   |                         | ,145                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                         | ,003 <sup>c</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)      | Sig.                    | ,146 <sup>d</sup>       |
|                                  | 99% Confidence Interval | Lower Bound ,137        |
|                                  |                         | Upper Bound ,155        |

a, Test distribution is Normal,

b, Calculated from data,

c, Lilliefors Significance Correction,

d, Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744,

Data di atas menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) yang didapat sebesar 0,146 dengan metode Monte Carlo. Karena nilai > 0,05, bahwasanya data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Multikolonieritas**

| Model                      | Collinearity Statistics |       |
|----------------------------|-------------------------|-------|
|                            | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)               |                         |       |
| ROA                        | ,681                    | 1,469 |
| CURRENTRATIO               | ,834                    | 1,200 |
| LN                         | ,637                    | 1,571 |
| DER                        | ,910                    | 1,099 |
| a. Dependent Variable: PBV |                         |       |

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai tolerance setiap variabel > 0,1. Untuk nilai VIF setiap variabel menunjukkan <10. Bahwasanya variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |               |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |               | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error    | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 193556766,208               | 151198335,861 |                           | 1,280 | ,206 |
| ROA                       | 4624303,946                 | 5219939,434   | ,139                      | ,886  | ,380 |
| CURRENTRATIO              | -2485,819                   | 3710,166      | -,095                     | -,670 | ,506 |
| LN                        | -5401357,408                | 5986749,150   | -,147                     | -,902 | ,371 |
| DER                       | -102029,688                 | 323421,403    | -,043                     | -,315 | ,754 |

a, Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil menunjukkan hasil signifikansi (Sig.) variabel independen >0,05, artinya bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | 5,15470                 |
| Cases < Test Value      | 30                      |
| Cases >= Test Value     | 30                      |
| Total Cases             | 60                      |
| Number of Runs          | 27                      |
| Z                       | -1,042                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,298                    |

a, Median

Berdasarkan hasil di atas nilai *Sig.* sebesar 0,298 artinya > 0,05, sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |               |                             |             |                           |        |      |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|------|
|                           |               | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |               | B                           | Std. Error  | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)    | 4,471                       | 2,169       |                           | 20,616 | ,000 |
|                           | ROA           | -27690337,672               | 3645505,230 | -,278                     | -7,596 | ,000 |
|                           | CURRENT RATIO | -36794,989                  | 17024,015   | -,025                     | -2,161 | ,035 |
|                           | SIZE          | 53801835,244                | 2061601,199 | 1,119                     | 26,097 | ,000 |
|                           | DER           | 1832257,695                 | 575580,568  | ,147                      | 3,183  | ,002 |

a, Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linier berganda, nilai konstanta sebesar 4,471, nilai koefisien variabel ROA (X1) sebesar -0,276, nilai koefisien variabel *Current Ratio* (X2) sebesar -0,367, nilai koefisien *size* sebesar 0,538 (X3) dan Der sebesar 0,183 (X4).

$$Y = 4,471 - 0,276X_1 - 0,367 X_2 + 0,538 X_3 + 0,183 X_4 + e$$

**Tabel 8. Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |          |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.              |
| 1                  | Regression | 2,319          | 4  | 5,798       | 2054,210 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1,552          | 55 | 2,822       |          |                   |
|                    | Total      | 2,335          | 59 |             |          |                   |

a, Dependent Variable: PBV

b, Predictors: (Constant), DER, CURRENT RATIO, ROA, SIZE

Berdasarkan hasil regresi secara simultan, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                 |                             |
|---------------|-------------------|----------|-----------------|-----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted Square | RStd, Error of the Estimate |
| 1             | ,997 <sup>a</sup> | ,993     | ,993            | 1,680                       |

a, Predictors: (Constant), DER, CURRENT RATIO, ROA, SIZE

Berdasarkan nilai *adjusted R2* sebesar 0,993 menunjukkan bahwa 99,3% variasi pada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisa 0,7% variasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

**Tabel 10. Uji T**

|       |               | Coefficients <sup>a</sup>   |             |                           |        |
|-------|---------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|--------|
|       |               | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients |        |
| Model |               | B                           | Std. Error  | Beta                      | t      |
| 1     | (Constant)    | 4,471                       | 2,169       |                           | 20,616 |
|       | ROA           | -27690337,672               | 3645505,230 | -,278                     | -7,596 |
|       | CURRENT RATIO | -36794,989                  | 17024,015   | -,025                     | -2,161 |
|       | SIZE          | 53801835,244                | 2061601,199 | 1,119                     | 26,097 |
|       | DER           | 1832257,695                 | 575580,568  | ,147                      | 3,183  |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwasanya variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga seluruh **Hipotesis diterima**.

## Pembahasan

1. Profitabilitas memiliki arah negatif tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun memiliki arah negatif tetapi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, penurunan profitabilitas mungkin bersifat temporer, disebabkan oleh investasi strategis jangka panjang, restrukturisasi operasional, atau kondisi pasar yang tidak menguntungkan sesaat. Investor, dalam hal ini, cenderung melihat melampaui kinerja sesaat dan fokus pada potensi pemulihan serta prospek pertumbuhan di masa depan yang dapat dihasilkan dari langkah-langkah tersebut. Kedua, meskipun laba bersih menurun, arus kas operasional perusahaan mungkin tetap kuat atau bahkan meningkat, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja atau kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dari sumber non-operasional. Arus kas yang solid sering kali menjadi indikator kesehatan finansial yang lebih kuat daripada sekadar laba akuntansi. Ketiga, faktor-faktor non-keuangan seperti reputasi merek yang kuat, pangsa pasar yang dominan, keunggulan teknologi, atau kualitas manajemen yang superior dapat menopang nilai perusahaan bahkan di tengah profitabilitas yang menurun. Investor mungkin memperhitungkan aset-aset tak berwujud ini sebagai pendorong nilai jangka panjang yang esensial. Dengan demikian, meskipun arah profitabilitas menunjukkan arah negatif, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tetap substansial, karena pasar cenderung

mengevaluasi prospek jangka panjang dan fundamental yang lebih luas daripada sekadar kinerja laba sesaat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh (Pradanimas & Sucipto, 2022), (Suriana et al., 2020) dan (Nur Aulia et al., 2020). Namun demikian penelitian (Hidayat & Khotimah, 2022), (Febiyanti & Anwar, 2022) dan (Silvia, 2022) sebaliknya yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas memiliki arah negatif dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, yang mengindikasikan semakin banyaknya aset lancar yang tidak produktif, justru dapat menurunkan nilai intrinsik perusahaan. Dana yang seharusnya dapat diinvestasikan dalam proyek-proyek ekspansi, riset dan pengembangan, atau akuisisi strategis, malah tertahan dalam bentuk kas atau setara kas yang tidak menghasilkan pengembalian optimal. Kondisi ini dapat memberikan sinyal negatif kepada investor bahwa manajemen perusahaan kurang efisien dalam mengelola modal, sehingga mengurangi persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan. Akibatnya, ekspektasi pengembalian investasi menjadi lebih rendah, yang pada gilirannya dapat menekan valuasi saham dan secara keseluruhan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan (Andriyanti & Khuzaini, 2023), (Chynthiawati & Jonnardi, 2022), (Susilo, 2022) dan (Novia et al., 2023). Namun demikian penelitian (Dewi & Agustin, 2019), (Toni et al., 2021) dan (Willyanto & Setyawan, 2022) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukurannya. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara pertumbuhan nilai perusahaan dan pertumbuhan skala serta pendapatan perusahaan. Fenomena ini bersumber dari stabilitas keuangan yang umumnya dimiliki oleh perusahaan besar, yang memungkinkan mereka untuk lebih berhasil dalam menangani masalah pendanaan, baik secara internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang signifikan, sejalan dengan teori sinyal, menunjukkan kondisi operasional yang superior dan pertumbuhan jangka panjang, yang meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Temuan penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh (Fajriah et al., 2022), (Ismanto, 2023) dan (Nurdin & Indah, 2023). Namun sebaliknya penelitian yang dilakukan (Nafisah et al., 2023), (Prasetya & Riyanto, 2020) dan (Ummah & Yuliana, 2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh struktur modalnya, yang merupakan gabungan pendanaan utang dan ekuitas. Beberapa proses dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan ini. Pertama, karena bunga utang dapat dikurangkan, penggunaan utang dalam jumlah yang tepat dapat memberikan perlindungan

pajak, menurunkan kewajiban pajak perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan jumlah arus kas bebas yang dapat diakses oleh pemegang saham. Kedua, pasar dapat menerima sinyal positif dari struktur modal yang efektif mengenai stabilitas keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa depan. Harga saham dan kepercayaan investor dapat meningkat ketika perusahaan dengan struktur modal yang dikelola dengan baik dianggap lebih stabil dan memiliki risiko keuangan yang lebih rendah. Manajemen yang efektif juga dapat mengurangi biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan menyeimbangkan biaya utang dan modal ekuitas. Hal ini akan meningkatkan nilai sekarang bersih (NPV) proyek investasi dan, pada akhirnya, nilai perusahaan. Oleh karena itu, keputusan struktur modal merupakan strategi penting yang secara langsung meningkatkan nilai pasar dan kekayaan pemegang saham, bukan hanya sekadar keputusan keuangan. Temuan penelitian ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh (Inayah, 2022), (Rasyid et al., 2022) dan (Putri & Puspitasari, 2022). Namun demikian penelitian (Curry & &, 2021), (Mahanani & Kartika, 2022) dan (Muliana, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Semua hipotesis diterima berdasarkan analisis data dari perusahaan-perusahaan di berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan koefisien determinasi (R-kuadrat) sebesar 0,993, studi ini menunjukkan bahwa variabel independen berkontribusi sebesar 99,3% terhadap variasi nilai perusahaan. Namun, faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam studi ini berkontribusi sebesar 0,7% sisanya.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian yang terbatas pada perusahaan sektor aneka industri selama periode 2021-2023 yang tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi seluruh pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak sektor industri atau periode waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan generalisasi hasil yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acman: Accounting and Management Journal*. (n.d.). <https://doi.org/10.55208/aj>
- Afiezan, A., Howard, L., Joselyn, J., & Noviana, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

- Farmasi Di Indonesia (Bei Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 7(1), 63–76. <https://doi.org/10.46880/methonomi.vol7no1.pp63-76>
- Ana, S., & Wibowo, D. T. (2025). Nilai Perusahaan dalam Formula Tobin's Q Ratio. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 126–135.
- Andriyanti, S. P., & Khuzaini. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2), 2–21.
- Asyari, S., & Hernawati, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Reaksi Investor Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 319–342. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.15899>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Curry, B., & I. 2021. (2021). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN: 2656-775X* PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1–14.
- Department of Accounting, Bakrie University, Jakarta, Indonesia, & Susilo, T. P. (2022). The Effect of Liquidity on Firm Value with Profitability as Moderating Variable. *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, 05(12). <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-38>
- Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 622. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3920>
- Dewi, R., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(STIESIA Surabaya), 1–18.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Febiyanti, T. I., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi terhadap

- Perusahaan Properti dan Real Estate. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1784–1794.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1090>
- Fitri Lim, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdani, H., & Sriyanto, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Akuntansi*, 1(4), 28–38.  
<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.109>
- Handali, W., Kurniawan, K., & Mulyanta, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 107–118.  
<https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.2.107-118>
- Hermawaty, N., & Sudana, I. P. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1240. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p07>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175.  
<https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v4i2.175>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795.  
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Ismanto, J. (2023). THE EFFECT OF COMPANY SIZE, FUNDING DECISIONS, AND FINANCIAL PERFORMANCE ON FIRM VALUE. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v3i1.557>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 5(1).
- Malik, I., Subagyo, & Wahyu Widodo, M. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Modal Rasio Tobin'S Q Perusahaan Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia. *Simpsoim Manajemen Dan Bisnis I*, 418–423.
- Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 95.  
<https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773>

- Novanto, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 1–22.
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Nurdin, E., & Indah, N. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Prasetya, T., & Riyanto, S. (n.d.). *Analysis Of The Influence Of Corporate Size, Leverage , Price Earning Ratio (PER) And Return On Equity (ROE) On Company Value. Prot tidaj verpengaruh 2.pdf*. (n.d.).
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1437>
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Rizkia, F. R., & Akhmad, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–16.

- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Struktur tidak 2.pdf*. (n.d.).
- Suriana, O., Fraternesi, F., & Febriansyah, E. (2020). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2). <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.804>
- Syam, A. A. (2023). PENGUNGKAPAN NILAI PERUSAHAAN: Penilaian Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(2), 100–109. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v3i2.5568>
- Tandika, A., Agustina, D., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan (Pph) Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Industri Semen Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 4(2), 9–21. <https://doi.org/10.33019/ijab.v4i2.46>
- Toni, N., Edward, Y. R., & Hutagalung, G. (2021). *THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY ON COMPANY VALUE WITH COMPANY SIZE AS MODERATING VARIABLES ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX PERIOD 2015-2019*. 24(6).
- Ummah, D. R., & Yuliana, I. (2023). Liquidity Relations, Current Ratio, Profitability, Gender Diversity, Company Size, and Company Value: Studies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 81–95. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9169>
- Willyanto, V. F., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Liquidity, Profitability, dan Dividend Policy terhadap Firm Value. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 597–606. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19675>